

**HUBUNGAN *SELF CONTROL* DENGAN KECENDERUNGAN  
PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI SMP ISLAM  
TERPADU MENARA FITRAH INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Vela Aviola**

**06071181924008**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HUBUNGAN *SELF CONTROL* DENGAN KECENDERUNGAN  
PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI SMP ISLAM  
TERPADU MENARA FITRAH INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Vela Aviola**

**06071181924008**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Mengesahkan**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**

**Pembimbing**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd**

**NIP. 199301252019032017**



**Ratna Sari Dewi, M.Pd**

**NIP.198704262020122007**



**HUBUNGAN SELF CONTROL DENGAN KECENDERUNGAN  
PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI SMP ISLAM  
TERPADU MENARA FITRAH INDRALAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

Vela Aviola

06071181924008

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah disajikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 21 Juni 2022

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Ratna Sari Dewi, M.Pd**

( *Ratna* )

**Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.**

( *Rahmi* )

Indaralaya, 21 Juli 2023

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



*Fadhlina*

**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd**

**NIP. 199301252019032017**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vela Aviola

NIM : 06071181924008

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan *Self Control* Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja di SMP Islam Terpadu Menara Fitrah Indralaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 21 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Vela Aviola

NIM. 06071181924008

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan *Self Control* Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja di SMP Islam Terpadu Menara Fitrah Indralaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ratna Sari Dewi, M.Pd. selaku pembimbing akademik dan skripsi atas semua bimbingan yang telah diberikan mulai dari awal kuliah hingga penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri, Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., yang sudah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran guna perbaikan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih juga kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang sudah sangat berjasa, memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dukungan, saran dan kritik selama masa perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat dalam pembelajaran bidang studi, terkhusus studi Bimbingan dan Konseling serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Vela Aviola

NIM. 06071181924008

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim.. .

Alhamdulillah hirabbil'alamin segala puja dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang tak henti-hentinya memberikan rahmat, nikmat, kesehatan, kemudahan, dan kelancaran karena berkah dan karunia-Nya lah saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan rasa haru dan bangga. Shalawat serta salam senantiasa saya junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam pengerjaan skripsi ini saya mengucapkan begitu banyak terima kasih dan saya persembahkan skripsi ini kepada :

❖ Kedua orangtua saya tercinta, Ayah Samsuar Ishak dan mama Heri Umami yang tak henti-hentinya memberikan saya begitu banyak dukungan dan doa. Mungkin tanpa Ayah dan Mama saya tidak akan bisa bertahan sampai sekarang. Berkat doa dan dukungan ayah dan mama lah kakak' bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terima kasih untuk kasih sayang yang selalu kalian berikan dan maaf karena sering mengecewakan kalian, tapi kakak' janji akan membuktikan bahwa usaha Ayah dan Mama selama ini tidak sia-sia. Peluk hangat unntuk kalian.

❖ Adik-adikku, caca dan bima terima kasih banyak kakak ucapkan atas doa dan dukungan kalian. Senyum dan tawa bahagia kalian selalu menjadi semangat untuk kakak. Semoga sekolah kalian selalu lancar dan sukses, kakak sayang kalian.

❖ Terima kasih untuk inok, bapak, cik dem, oom dan wak ja yang sudah selalu support kakak selama ini baik itu doa dan dukungan moral, semoga kalian semua diberikan kelancaran di segala urusannya, panjang umur dan murah rezeki, aamiin.

❖ Terima kasih sodaraku tercinta Elti Resita yang selalu jadi tempat curhat terbaik, yang suka transferin uang kalo lagi kehabisan uang dan sodara terbaikku dari kecil sampai sekarang. Dan sepupu-sepupu ku (yuk ta, vivi, dek na, aca, yuk ja, rado, pedo) yang selalu mendukungku mulai dari awal perkuliahan hingga akhir ini. Semoga kita tetap kompak selalu.

❖ Terkhusus sahabat terbaikku Siti Hajar Az Zahra “budak Prabu”, manusia yang punya emosi tidak terkendali, seseorang yang bisa berubah mood persekian detik namun memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sahabatnya, sahabat yang selalu membantu ketika saya dihadapi masalah, sahabat yang pertama kali menyiapkan pundaknya ketika saya sedih dan sahabat yang selalu menjadi pendengar yang baik. Terima kasih telah bersedia menemani suka duka dari awal perkuliahan sampai saat ini, bersedia berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi kita dan terima kasih telah sabar dengan temanmu yang banyak kurangnya ini. Semoga persahabatan kita akan tetap abadi. Kita bisa menyelesaikan kuliah bersama-sama dan saya yakin kita bisa sukses bersama-sama juga.

❖ Untuk Ay partner terbaikku selama kurang lebih 3 tahun ini. Laki-laki yang cuek namun perhatian, laki-laki yang selalu cerewet demi kebaikanmu. Selalu bisa menjadi support systemku selama ini, yang selalu bersedia menemani suka dukaku selama ini, terima kasih karena sudah mau menjadi partner sekaligus ayah dan sahabat bagi diriku, dan terima kasih nasehat-nasehat yang selalu diberikan kepadaku selama ini. Semangat selalu untuk kerjanya Ay.

❖ Teman terbaikku Nawang Julia Putri semasa kuliah yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk diriku. Serta teman-teman “Padepokan Griya Buntu” (Zahra, Rizka, Nadia, Nova) yang telah bersedia mengerjakan dan melewati masa-masa skripsian bersama-sama.

❖ Geng “Cuakss” (Sandy, Aziz, Habib, Ay, Puput, Zahra, Angle) yang selalu memberikan warna-warni dalam hidupku, terima kasih atas dukungan kalian selama ini.

❖ Terima kasih kepada keluarga besar MENWA Unsri dan Himaks yang sudah banyak memberikan saya pengalaman dan pembelajaran yang berharga.

❖ Almamater kebangganku Universitas Sriwijaya yang menjadi wadahku untuk menuntut ilmu. Serta terima kasih teman-temanku dan semua orang yang saya

temui selama masa perkuliahan yang sudah memberikan warna-warni kehidupan selama kuliah.

❖ Dan terima kasih kepada diriku sendiri karena sudah begitu hebat dan kuat dalam menjalani masa perkuliahan, yang sudah berusaha menjadi sosok tangguh untuk menyelesaikan perkuliahan ini, and finally I got it (S.Pd).



**MOTTO**

“Waktu Bagikan Pedang. Jika Kamu Tidak Memanfaatkannya dengan baik,  
maka Ia akan Memanfaatkanmu”

-HR. Muslim

**DAFTAR ISI**

<b>Contents</b>	<b>Hal</b>
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 <i>Self Control</i> .....	6
2.1.1 Pengertian <i>Self Control</i> .....	6
2.1.2 Jenis dan Aspek <i>Self Control</i> .....	6
2.1.3 Langkah-Langkah Membangun <i>Self Control</i> .....	7
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Control</i> .....	8
2.2 Perilaku Kenakalan Remaja .....	9
2.2.1 Pengertian Perilaku .....	9
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku .....	9
2.2.3 Pengertian Remaja .....	10
2.2.4 Masa Remaja Dan Perkembangannya.....	10
2.2.5 Ciri-ciri Masa Remaja .....	10

2.2.6 Pengertian Kenakalan Remaja .....	12
2.2.7 Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja .....	12
2.2.8 Faktor Penyebab Kenakalan Remaja .....	14
2.3 Kerangka Berfikir.....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Variabel Penelitian .....	18
3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	19
3.4 Populasi dan Sampel .....	19
3.4.1 Populasi .....	19
3.4.2 Sampel.....	20
3.5 Lokasi dan waktu penelitian.....	20
3.5.1 Lokasi Penelitian .....	20
3.5.2 Waktu Penelitian .....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	21
3.6.1 Teknik pengumpulan Data .....	21
3.6.2 Instrumen Penelitian.....	22
3.7 Pengujian Instrumen.....	25
3.7.1 Uji Validitas .....	25
3.7.2 Uji Realibilitas .....	28
3.8 Prosedur Penelitian.....	29
3.9 Teknik Analisis Data.....	31
3.10 Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	33
4.1.1 Tingkat <i>self control</i> di SMP IT Menara Fitrah Indralaya .....	33
4.1.2 Tingkat Kenakalan Remaja di SMP IT Menara Fitrah Indralaya .....	34
4.2 Analisis Uji Korelasi Self Control dan Kenakalan Remaja .....	35
4.2.1 Uji Prasyarat.....	35
2. Uji Linearitas.....	36
3. Uji Hipotesis .....	37
4.3 Pembahasan.....	39
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
5.1 Kesimpulan .....	43

5.2 Saran..... 43

**DAFTAR TABEL**

3.1 Daftar Populasi.....	20
3.2 Format Skala Likert.....	22
3.3 Kisi-Kisi Instrumen <i>Self Control</i> (sebelum uji coba).....	23
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Kenakalan Remaja (sebelum uji coba).....	24
3.5 Kisi-Kisi Instrumen <i>Self Control</i> (setelah uji coba).....	26
3.6 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Kenakalan Remaja (setelah uji coba).....	27
3.7 Tabel Kriteria Reliabilitas.....	29
3.8 Reliabilitas <i>Self Control</i> .....	29
3.9 Reliabilitas perilaku kenakalan remaja.....	29
3.10 Interpretasi Skor.....	32
3.11 interpretasi Pearson Product Moment.....	32
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	34
4.2 Uji Normalitas.....	37
4.3 Uji Linearitas.....	38
4.4 Uji Korelasi.....	39

**DAFTAR GAMBAR**

2.1 Kerangka Berfikir.....	17
3.1 Gambar Variabel Penelitian.....	19
4.1 Diagram Tingkat <i>Self Control</i> .....	35
4.2 Diagram Tingkat Kenakalan Remaja.....	36

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	50
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	51
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian FKIP Unsri.....	53
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.....	54
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	55
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	56
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	57
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	61
Lampiran 9 Dokumentasi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	62
Lampiran 10 Skala Soft Control Dan Kenakalan Remaja.....	63
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	65
Lampiran 12 Tabulasi Soft Control Soft Control.....	66
Lampiran 13 Tabulasi Kenakalan Remaja.....	68
Lampiran 14 Review Skripsi.....	70

**HUBUNGAN *SELF CONTROL* DENGAN KECENDERUNGAN  
PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI SMP ISLAM  
TERPADU MENARA FITRAH INDRALAYA**

**ABSTRAK**

*Self control* sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan sekolah. Siswa harus mempunyai *self control* yang baik agar dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi salah satunya yaitu kenakalan remaja. Penelitian ini merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMP Islam Terpadu Menara Fitrah Indralaya. Populasi dalam penelitian sebanyak 117 siswa dengan keseluruhan siswa yang menjadi sampel atau disebut sampel jenuh. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *self control* dan skala kenakalan remaja dengan bentuk skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pearson product moment. Hasil dari analisis data menunjukkan siswa pada SMP Islam Terpadu Menara Fitrah Indralaya memiliki tingkat *self control* dan kenakalan remaja pada kategori sedang, nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ )  $r_{hitung}$  sebesar 0,625 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,181 dari 117 respon dengan taraf signifikansi 5% sehingga uji hipotesis  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka adanya hubungan yang negatif antara *self control* dan kenakalan remaja yang mana mempunyai interpretasi tingkat hubungan yang kuat. Artinya semakin tinggi *self control* maka akan semakin rendah kenakalan remaja.

**Kata Kunci:** *Self Control* ,Kenakalan Remaja, Siswa SMP



*THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF CONTROL AND JUVENILE DELINQUENCY*

*BEHAVIOR TENDENCIES AT THE INTEGRATED ISLAMIC JUNIOR*

*HIGH SCHOOL MENARA FITRAH INDRALAYA*

**ABSTRACT**

*Self control is very important in everyday life, especially in the school environment. Students must have good self-control in order to avoid undesirable things from happening, one of which is juvenile delinquency. This research is a quantitative study using the correlation method which aims to determine the relationship between self-control and the tendency of juvenile delinquency at the Integrated Islamic Middle School Menara Fitrah Indralaya. The population in the study was 117 students with all students being the sample or called the saturated sample. The data collection method in this study used a self-control scale and a juvenile delinquency scale in the form of a Likert scale. The data analysis technique in this study uses the Pearson Product Moment. The results of the data analysis showed that students at the Menara Fitrah Indralaya Integrated Islamic Middle School had a level of self-control and juvenile delinquency in the moderate category, the correlation coefficient ( $r_{xy}$ )  $r_{count}$  was 0.625 and the  $r_{table}$  was 0.181 out of 117 responses with a significance level of 5% so that the hypothesis test  $r_{count} > r_{table}$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so there is a negative relationship between self control and juvenile delinquency which has a strong interpretation of the level of relationship. This means that the higher the self-control, the lower the juvenile delinquency.*

***Keywords: Self Control, Juvenile Delinquency, Junior High School Students***

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era perkembang dan kemajuan bangsa kita berada di pundak generasi muda. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang positif, menerima banyak perhatian dan bimbingan orang tua akan berkembang menjadi individu yang berkualitas. Masa remaja menandai transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, dan selama fase inilah identitas seseorang ditentukan. Periode ini dapat menciptakan ketidakpastian tentang peran masa depan seseorang. Remaja bukanlah anak-anak atau orang dewasa, tetapi berada dalam tahap perkembangan yang unik.

Sesuai UU Kesejahteraan Anak, remaja adalah seseorang yang belum menikah serta belum mencapai usia 21 tahun. Di sisi lain, Undang-Undang Ketenagakerjaan mendefinisikan anak sebagai remaja jika mereka berusia antara 16-18 tahun atau telah menikah dan memiliki tempat tinggal. Para ahli memiliki berbagai pendapat tentang kelompok usia remaja. Monk, Knoers, dkk (dalam Asri. D.N, 2018) mengklasifikasikan masa remaja dibagi menjadi empat tahap. Prapubertas usia 10 hingga 12 tahun, pubertas usia 12 hingga 15 tahun, pertengahan pubertas usia 15 hingga 18 tahun, pubertas akhir usia 18 hingga 21 tahun.

Menurut fase ini, remaja mulai mencoba meniru tindakan dan perilaku orang dewasa, seperti merokok, mengkonsumsi alkohol, dan terlibat dalam aktivitas seksual. Perilaku ini menyimpang dari standar dan peraturan yang ditetapkan masyarakat. Jika tidak diawasi, dapat mengakibatkan kegiatan ilegal. Perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh remaja biasa disebut dengan kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) (Amalia,F, 2005:1).

Seperti diketahui, banyak sekali kasus kenakalan remaja yang bermunculan saat ini. Remaja tertentu melakukan perilaku yang menyimpang atau tidak baik, yang mereka anggap biasa, bahkan ada yang bangga akan hal itu. Mereka cenderung melihat perilaku seperti itu sebagai demonstrasi keberanian mereka,

tetapi perilaku kenakalan ini dianggap mengkhawatirkan bagi kaum muda di Indonesia oleh banyak orang (Karlina, L, 2020: 148).

Sunarwiyati Unayah dan Sabarisman (dalam Asri. D.N, 2018:12) mengkategorikan kenakalan remaja menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1) kenakalan biasa, seperti tawuran, berkeliaran, membolos, dan kabur tanpa pemberitahuan; 2) Kenakalan yang mengarah pada pelanggaran contohnya mengemudi tanpa izin, mengambil barang milik orang tua atau orang lain tanpa izin; dan 3) pelanggaran berat contohnya kecanduan narkoba, pergaulan bebas, dan perampokan.

Kenakalan remaja adalah masalah yang tersebar luas di masyarakat, dan sering terjadi di lingkungan sekolah oleh siswa. Bolos, tawuran, berkelahi, pelecehan, pencurian, dan vandalisme (perusakan) adalah beberapa perbuatan tercela yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Oleh karena itu, remaja pada fase ini membutuhkan perhatian yang cukup dari keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mencegah mereka melakukan perilaku negatif atau perbuatan tercela. Semua pihak harus berperan penting dalam membantu remaja dalam mengontrol emosi dan amarahnya, dan remaja itu sendiri juga harus belajar bagaimana mengatur emosi. Seorang remaja yang dapat mengendalikan emosinya ,baik untuk remaja itu sendiri.

Kemampuan untuk mengontrol diri sendiri dapat membantu remaja dalam bertindak dan mengambil keputusan yang terbaik, sehingga memastikan bahwa mereka membuat pilihan yang tepat dan menghindari dampak negatif. Hal ini menumbuhkan kemandirian pada remaja karena mereka mengenali kemampuan mereka untuk mengatur perilaku mereka. Remaja dengan *self control* memungkinkan mereka untuk mengontrol diri melalui perilaku yang bertentangan dengan aturan dan norma yang ada di sekitarnya.

Namun faktanya masih terdapat remaja yang belum mampu mengontrol dirinya. Remaja sering menghadapi masalah yang berkaitan dengan kenakalan, yang menunjukkan ketidakmampuan untuk mengontrol perilaku mereka. Ketiadaan pengendalian diri tercermin dari tindakan dan sikap remaja, seperti melakukan perilaku menyimpang. Tindakan menyimpang ini mengganggu

pembelajaran teman sebayanya, yang menyebabkan kebisingan dan gangguan di kelas. Beberapa siswa masih senang mengejek atau mengintimidasi teman sekelas, menyebabkan mereka merasa tidak nyaman dan menyebabkan pertengkaran. Selain itu, beberapa siswa terus menggunakan bahasa yang tidak sopan terhadap teman sebayanya, sehingga sulit bagi mereka untuk mengelola emosinya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayati, C, (2018) didapatkan hasil penelitian *self control* dengan persentase 52,8% dalam kategori tinggi dan dari hasil penelitian ini didapatkan koefisien korelasi senilai -0,539 yang artinya terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *self control* dengan intensi *dating violence* pada remaja akhir. Sedangkan data dari hasil penelitian Feby, W, (2020) didapatkan hasil koefisien korelasi sebesar -31,097 yang artinya diperoleh hubungan negatif dan signifikan antara *self control* dengan kenakalan remaja. Dari hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana *self control* pada siswa di salah satu SMP yang ada di Indralaya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi dan penyebaran angket terhadap siswa SMP Islam Terpadu Menara Fitrah Indralaya pada tanggal 13 Januari 2023. Diperoleh data bahwa terdapat 34,5% siswa bisa mengontrol perilakunya, sedangkan 61,5% siswa pernah melakukan kenakalan remaja seperti berkelahi dan merusak barang punya temannya.

Dari data yang didapatkan faktanya masih ada siswa yang tidak bisa mengontrol diri dan perilakunya terhadap teman sekelasnya. Hal ini berdampak pada rendahnya pengembangan diri remaja dan mempersulit hubungan sosial di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, masih penting untuk mendapatkan informasi tentang *self control* di kalangan anak muda.

Berdasarkan kasus dan fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti **“Hubungan Antara *Self Control* dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja di SMP Islam Terpadu Menara Fitrah Indralaya”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana hubungan *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMP Islam Terpadu Menara Fitrah Indralaya ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self control* dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja di SMP Islam Terpadu Menara Fitrah Indralaya.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan juga wawasan kepada mahasiswa mengenai paham yang berhubungan dengan *self control* dan kecenderungan perilaku kenakalan remaja serta paham pendukung lainnya.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

#### a. Bagi siswa

Penelitian ini mendorong atau mengedepankan *self control* sesuai aturan agar tidak terjadi kenakalan remaja.

#### b. Bagi guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan refleksi tentang evaluasi diri dan perbaikan diri untuk meningkatkan kepribadian siswa dan mengetahui sejauh mana perkembangan perilaku siswa.

#### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan peran guru dalam pencegahan kenakalan remaja di kalangan siswa akan memberikan kontribusi khususnya dalam menanggulangi kenakalan yang terjadi di sekolah.

d. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan informasi dan menambah pengetahuan serta pemahaman untuk mengetahui hubungan antara *self control* dengan kecenderungan kenakalan remaja di SMP Islam Terpadu Menara Fitrah Indralaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. (2007). *Statistic Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Agustriyana, N. A., & Suwanto, I. (2017). Fully human being pada remaja sebagai pencapaian perkembangan identitas. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 2(1), 9-11.
- Amalia, F. (2005). Peran Polwiltabes Dalam Penanganan Kenakalan Remaja di Ar-Ruzz Media.
- Asri, D. N. (2018, August). Kenakalan remaja: suatu problematika sosial di era milenial. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* (Vol. 2, No. 1, pp. 9-14).
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014).Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 126-129.
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumeister, R. F., & Boden, J. M. (1998). Aggression and the self: High self-esteem, low self-control, and ego threat. In *Human aggression* (pp. 111-137).Academic Press.
- DIANA, H. (2020). *PENGARUH LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI STOP-MOTION DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHAYA MEROKOK PESERTA DIDIK KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH BANDAR LAMPUNG TAHUN 2019/2020* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Feby, W. (2020). *HUBUNGAN ANTARA SELF CONTROL DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI SMA NEGERI 10 KOTA BENGKULU* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnwita S. 2010.*Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta:
- Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan dan Pemberantasan peredaran narkoba di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum*, 1(1).

- Hartaty, D. F., & Azis, A. (2014). Hubungan Antara Pola Asuh Otoritarian Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(1), 1-8.
- Hidayati, C. (2018). *Hubungan Self Control Dengan Intensi Dating Violence Pada Remaja Akhir* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Hidayatullah, M. S., & Shadiqi, M. A. (2020). Konstruksi Alat Ukur Psikologi. *Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru*, 1-69.
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147-158.
- Kartini Kartono, Kenakalan Remaja, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998)
- Kerlinger. (2000). *Foundation of behavioral research (4th Ed)* (New York: Holt, Rinehart & Winston. Kota Semarang. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*.
- Kurniawan, S., & Rois, A. M. M. (2009). Tawuran, prasangka terhadap kelompok siswa sekolah lain, serta konformitas pada kelompok teman sebaya. *E-Journal Psikology, Unnisula*, 4(2), 85-94.
- Novarita, E. (2014). Perilaku Bolos Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 1 Pasaman). *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2(2), 9-13.
- Pranatawijaya, V. H., Widiarty, Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 52), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Putra, A. P., & Supraptiningsih, E. (2020). Studi Deskriptif Mengenai Self Control pada Remaja Masjid Laki “Laki Peminum Alkohol di RW 02 Kelurahan Karasak. *Prosiding Psikologi*, 6(2), 428-433.
- Putra, I. G. D. D. (2020). 58 PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA
- Santrock, John W. 2007. *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, JW. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), 25-32.



- Sriyanti, L. (2012). Pembentukan self control dalam perspektif nilai multikultural. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 4(1).
- Sugiyono,(2009). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.
- Sukardi., 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2015). Fenomena kenakalan remaja dan kriminalitas. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 1(2).